

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring bertambahnya usia banyak proses yang terjadi terutama pada seorang wanita. Normalnya pada seorang wanita yang sedang masa reproduktif akan mengalami perubahan fisiologis yang diawali dengan pubertas pada masa remaja, yang ditandai dengan menstruasi yang normal terjadi setiap bulannya. Kemudian diakhiri dengan datangnya menopause, yaitu berhentinya menstruasi. Menopause ini terjadi akibat menurunnya fungsi generatif atau endokrinologik dari ovarium yang terjadi pada proses peralihan pada fase reproduksi menuju fase tua. Pada wanita yang telah menopause akan terjadi peningkatan kadar FSH dan penurunan hormon esterogen yang dapat menimbulkan berbagai keluhan diantaranya perubahan fisiologis dan gairah seksual hingga pada kesuburannya, sedangkan penurunan jumlah kelahiran hidup sangat bergantung pada usia wanita tersebut (Sarworno, 2003).

Dalam kehidupan wanita menopause masih sering dianggap sebagai momok dikehidupannya. Pada tahun 2000 sebanyak 15,5 juta wanita menopause yang usianya lebih dari 50 tahun telah memasuki masa menopause dan di Indonesia tahun 2000 yang usianya lebih dari 50 tahun telah memasuki menopause sebanyak 15,5 juta dan diperkirakan pada tahun 2020 wanita yang berusia lebih dari 50 tahun lebih banyak

jumlahnya yaitu 30,3 juta. Sedangkan wanita pada umur 30–49 tahun dapat meningkat seiring dengan bertambahnya umur.

Pada tahun 2030, jumlah wanita menopause diseluruh dunia diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang (WHO:2014). Di Indonesia, pada tahun 2025 wanita menopause diperkirakan ada 60 juta. Sedangkan pada tahun 2016 wanita menopause di Indonesia mencapai mencapai 14 juta atau 7,4% dari total populasi yang ada. Pada tahun 1930 angka harapan hidup perempuan melonjak dari 40 tahun menjadi 67 tahun pada tahun 1998. Sementara perkiraan rata-rata usia wanita menopause di Indonesia adalah 48 tahun. Peningkatan usia harapan hidup menyebabkan jumlah perempuan yang mengalami menopause semakin banyak (Dinkes RI:2014).

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2019, terdapat kurang lebih 1.941.197,000 wanita yang tercatat sebagai penduduk D. I. Yogyakarta (BPS, 2019). Sedangkan berdasarkan data oleh Depkes RI tahun 2018, penduduk wanita dengan cakupan usia produktif (15-64 tahun) tercatat sebanyak 1.318.818 dan penduduk wanita dengan cakupan usia tidak produktif (>64 tahun) sebanyak 201.338 (DepKes RI, 2018).

Pada wanita yang masih aktif secara seksual dalam keadaan perimenopause akan beresiko mengalami kehamilan yang tidak diinginkan apabila mereka terus berovulasi, maka terdapat metode yang efektif untuk mencegah kehamilannya yaitu dengan menggunakan kontrasepsi.

Kehamilan ini akan memiliki resiko komplikasi yang lebih besar pada seseorang dalam keadaan perimenopause dari pada dalam reproduksi awal.

Pada usia yang masih aktif secara seksual yang telah memasuki masa menopause transisi dapat berkaitan dengan terjadinya penurunan libido pada beberapa wanita. Dengan demikian apabila mereka memilih untuk tidak hamil maka memerlukan alat kontrasepsi. Dengan begitu, konseling kontrasepsi dan penggunaan kontrasepsi pada wanita perimenopause adalah aspek penting dari perawatan kesehatan mereka secara keseluruhan apabila mereka masih aktif secara seksual dan tidak ingin hamil (Linton, 2016).

وَاللَّائِي يَيْسُنَ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نَسَائِكُمْ إِنْ ارْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةَ  
أَشْهُرٍ وَاللَّائِي لَمْ يَحِضْنَ وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ  
حَمْلَهُنَّ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“Perempuan-perempuan yang tidak haid lagi (menopause) diantara istri-istrimu jika kamu ragu-ragu (tentang masa idahnya) maka idahnya adalah tiga bulan; dan begitu (pula) perempuan-perempuan yang tidak haid. Sedangkan perempuan-perempuan yang hamil, waktu idah mereka itu sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya. (QS. At-Talaq (65):4)

Berdasarkan tingginya angka penggunaan kontrasepsi hormonal yang merupakan salah satu faktor resiko yang mempengaruhi usia menopause, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Usia Menopause pada Wanita di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas maka penulisan akan mengambil suatu rumusan masalah, yaitu “Adakah pengaruh penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap usia menopause pada wanita?”

#### **B. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum
  - a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap usia menopause pada wanita.
2. Tujuan Khusus
  - a. Untuk menganalisis pengaruh jenis pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause pada wanita.
  - b. Untuk menganalisis pengaruh lama pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause pada wanita.
  - c. Untuk mengetahui hubungan antara jenis pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause pada wanita.
  - d. Untuk mengetahui hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause pada wanita.

### C. Manfaat Penelitian

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai Pengaruh Kontrasepsi Hormonal pada Usia Menopause yang sering tidak diperhatikan oleh masyarakat tersebut sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan dini secara pribadi.

b. Bagi Profesi Dokter

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan sehingga diharapkan dapat membantu dalam proses edukasi kepada pasien.

c. Bagi Lembaga Rumah Sakit

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah sumber informasi sehingga berdampak pada peningkatan pelayanan kesehatan di Indonesia.

d. Bagi Mahasiswa Kedokteran

Diharapkan Hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah sumber belajar.

### D. Keaslian Penelitian

NO	Judul Penelitian & Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
1.	(Heny Sepduwiana, 2016) Usia	-pemakaian kontrasepsi -konsumsi	<i>Cross Sectional</i>	-Tempat -Variable dependent	Terdapat hubungan sebab akibat

	Menopause pada Wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu	kacang-kacangan -status gizi -usia melahirkan anak terakhir -usia menarche			yang signifikan antara pemakaian kontrasepsi dengan usia menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu
2.	(Thoyibah, 2015) Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Usia Menopause di Desa Kembangringgit Kecamatan	-kontrasepsi hormonal -usia menopause	Desain penelitian ini menggunakan survey analitik dengan rancangan penelitian case control	Perbedaan penelitian ini terdapat pada desain yang menggunakan analitik dengan case control dan teknik sampling	Terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

	Pungging Kabupaten Mojokerto				
3.	(Linton, A., Golobof, A., Shulman, L.P., 2016)Contracep tion for the Perimenopausal Woman	-Jenis pemakaian kontrasepsi -usia menopause	Desain penelitian ini menggunakan case control	-Teknik sampling -penjelasan karakteristik menopause berdasarkan faktor selain kontrasepsi hormonal	Terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

